Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol. 6 No 4. 2023
Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id/
E-ISSN: 2621-7198

PENINGKATAN TINGKAT HUNIAN MELALUI MANAJEMEN HOMESTAY BERBASIS WEBSITE DI KOTA PAYAKUMBUH

Asniati Bahari*), Elvira Luthan, Yurniwati, Jonhar, Warnida, Riza Reni Yanti, Ihsani Mazelfi, dan Ali Nursal
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas

*) Email Koresponden: asniati@eb.unand.ac.id

ABSTRAK

Saat ini, umumnya homestay di Kota Payakumbuh yang belum memanfaatkan sistem informasi secara optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik homestay tentang metode tata kelola yang tepat, serta kurangnya pengetahuan tentang manajemen sistem informasi berbasis komputer dan kemampuan dalam mengelola homestay. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menerapkan sistem informasi pengelolaan homestay di Kota Payakumbuh. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan. Pelatihan diikuti oleh 23 pemilik homestay di Payakumbuh. Kegiatan ini berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis website. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pemilik homestay tentang tata kelola yang efektif, manajemen sistem informasi berbasis komputer, serta kemampuan dalam mengelola sistem informasi homestay. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pemilik homestay untuk dapat lebih efektif memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Homestay berbasis website. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik homestay, tetapi juga bagi dosen, Jurusan, Fakultas, dan Universitas. Kegiatan ini juga menciptakan peluang bagi para pengelola homestay untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman, yang akan memperkuat komunitas UMKM di bidang homestay di Kota Payakumbuh. Penerapan sistem informasi berbasis website dalam pengelolaan homestay dalam rangka memperluas jaringan promosi, bukan saja untuk turis lokal, bahkan turis dari luar negara. Kesimpulannya, program pelatihan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para pengelola homestay, serta berpotensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pengembangan sektor pariwisata di wilayah Kota Payakumbuh. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan manajemen homestay serta penerapan teknologi informasi dalam sektor pariwisata.

Kata Kunci: *sistem informasi manajemen, homestay, website, teknologi informasi, dan sektor pariwisata.*

Enhancing Occupancy Rates Through Website-Based Homestay Management In Payakumbuh City

ABSTRACT

Currently, homestays in the city of Payakumbuh generally do not maximize the use of information systems. This is due to a lack of understanding among homestay owners about appropriate governance methods and a shortage of knowledge regarding computer-based information system management and homestay operation capabilities. The objective of this activity is to implement a homestay management information system in the city of Payakumbuh. The method employed for this activity is training. A total of 23 homestay owners in Payakumbuh participated in the training. This initiative aims to implement a website-based information system to enhance homestay owners' understanding of effective governance, computer-based information system management, and operational capabilities in managing homestay systems. The outcomes of this initiative include improved capabilities among homestay owners to effectively utilize the Website-Based Homestay Management Information System. This training not only benefits homestay owners but also faculty, departments, and the university. It creates opportunities for homestay managers to collaborate and share experiences, thereby strengthening the SME community in the homestay sector in Payakumbuh. The implementation of a website-based information system in homestay management is intended to expand promotional networks, catering not only to local tourists but also to international visitors. In conclusion, this training program

has significantly benefited homestay managers and has the potential to support local economic growth and the development of the tourism sector in the Payakumbuh region. It is anticipated that this initiative will contribute knowledge towards homestay management development and the application of information technology in the tourism sector.

Keywords: *management information system, homestay, website, information technology, and tourism sector.*

PENDAHULUAN

Geliat pariwisata mulai menjadi sektor yang menampakkan perkembangannya dalam perekonomian suatu daerah era pasca *post* pandemik COVID-19, tak terkecuali geliat pariwisata yang ada di Kota Payakumbuh. dikenal sebagai kota wisata dan kuliner 24 jam, maka dengan potensi wisata yang menarik, Payakumbuh menunjukkan perkembangan dengan bermunculannya banyak *homestay* yang menawarkan pengalaman menginap yang autentik bagi wisatawan (Wikantiyoso, 2020). Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh pemilik *homestay* dalam mengelola bisnis mereka, terutama dalam hal pemasaran dan akuntansi yang masih bersifat konvensional atau kuno. Pada era digital *post* pandemik COVID-19 saat ini, penting bagi pemilik/pengelola homestay untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai jembatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola bisnis mereka secara berkelanjutan (Rahayu, 2022; Ma, 2022). Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah implementasi sistem informasi konsumen dan akuntansi berbasis *website free source*. Sistem informasi ini akan memberikan manfaat signifikan bagi pemilik homestay dalam berbagai aspek bisnis mereka.

Saat ini, banyak homestay di Kota Payakumbuh yang belum memanfaatkan sistem informasi secara optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik homestay tentang metode tata kelola yang tepat, serta kurangnya pengetahuan tentang manajemen sistem informasi berbasis komputer dan kemampuan dalam mengelola homestay. Implementasi sistem informasi manajemen berbasis website untuk homestay di Kota Payakumbuh tidak hanya memiliki manfaat langsung bagi pemilik *homestay* dan industri pariwisata, tetapi juga berhubungan erat dengan pembangunan daerah, sektor pajak pariwisata, dan program pemerintah pusat yang mendorong usaha. Implementasi sistem informasi ini dapat menjadi bagian dari strategi pembangunan daerah yang berfokus pada sektor pariwisata (Wedatama, 2018). Implementasi tersebut dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas homestay melalui pemanfaatan teknologi informasi, kota Payakumbuh dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Hal ini akan menciptakan peluang ekonomi baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat perekonomian daerah secara keseluruhan (Abidin, 2020). Di samping itu, penerapan sistem akuntansi berbasis *website* juga berhubungan dengan sektor pajak pariwisata. Dalam menjalankan homestay, pemilik homestay harus mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Konektivitas sistem akuntansi yang terintegrasi dan berkelanjutan, pemilik *homestay* dapat dengan mudah melacak dan melaporkan pendapatan mereka kepada otoritas pajak dengan tepat (Kasiba, 2023). Ini akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak di sektor pariwisata dan meningkatkan penerimaan pajak daerah

untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik.

Implementasi sistem informasi ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan usaha lokal di sektor pariwisata. Dengan memberikan akses ke teknologi informasi dan meningkatkan kemampuan pemilik *homestay* dalam mengelola bisnis mereka, pemerintah dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing usaha lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah pusat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di daerah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, implementasi sistem informasi manajemen berbasis website untuk *homestay* di Kota Payakumbuh memiliki kaitan yang erat dengan pembangunan daerah, sektor pajak pariwisata, serta program pemerintah pusat dalam mendorong usaha. Langkah ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pemilik *homestay* dan industri pariwisata, tetapi juga akan berdampak positif.

Sebagai bentuk pengimplementasian sistem informasi manajemen berbasis website untuk *homestay* di Kota Payakumbuh, perlu dilakukan perencanaan mendalam dan perencanaan yang matang. Faktor-faktor teknis, seperti infrastruktur teknologi, keamanan data, dan ketersediaan koneksi internet yang handal, harus dipertimbangkan dengan baik. Selain itu, pelatihan dan pendampingan kepada pemilik *homestay* dalam menggunakan sistem informasi tersebut juga diperlukan agar implementasi dapat berjalan dengan sukses. Pendampingan bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis website, *homestay* di Kota Payakumbuh dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka, meningkatkan pemasaran dan promosi, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, hal ini juga akan memberikan kontribusi positif bagi pariwisata dan ekonomi. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi ini menjadi langkah yang penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital saat ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini pemilik *homestay*, adalah sebagai berikut: (1) Kurangnya pemahaman mitra tentang metode tata kelola *homestay* yang tepat; (2) Kurangnya pemahaman mitra tentang manajemen sistem informasi berbasis computer; (3) Kurangnya pemahaman mitra tentang metode pengelolaan keuangan *homestay* yang tepat; dan (4) Terbatasnya ketersediaan fasilitas sistem informasi yang memadai untuk *Homestay*.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pemilik *homestay* tentang metode tata kelola yang tepat, manajemen sistem informasi berbasis komputer, penggunaan sistem informasi manajemen dalam *homestay*, serta meningkatkan kemahiran mereka dalam mengelola sistem informasi manajemen *homestay* berbasis komputer. Pengelolaan sistem informasi berbasis computer sangat membantu pengelola organisasi di dalam memantau dan mengelola organisasi mereka dengan efektif dan efisien (Bahari et. al, 2023).

Berhubung sangat banyaknya manfaat pengelolaan *homestay* ini, tidak hanya bagi pemilik *homestay* saja, tapi juga semua pemangku kepentingan termasuk pemerintah daerah dan pemerintah pusat, maka perlu dilakukan peningkatan kemampuan pemilik *homestay* dalam mengelola *homestay* mereka. Pelaksanaan pelatihan manajemen homestay berbasis website ini bertujuan untuk: (1) Memberikan pemahaman kepada mitra tentang metode tata kelola *homestay* yang tepat; (2)

Memberikan pemahaman kepada mitra tentang manajemen sistem informasi berbasis computer; (3) Memberikan pemahaman kepada mitra tentang metode pengelolaan keuangan *homestay* yang tepat; dan (4) Menyediakan fasilitas website untuk tata kelola sistem informasi manajemen bagi *homestay*. Diharapkan, pelatihan ini bermanfaat bagi semua *stakeholder homestay* yang ada di kota Payakumbuh dan sekitarnya. Bagi akademisi, kegiatan ini merupakan bentuk pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Selanjutnya, bagi pemilik *homestay*, kegiatan ini akan memberikan pemahaman dan peningkatan kemampuan dalam mengelola *homestay* secara efektif dengan menggunakan sistem informasi manajemen berbasis komputer.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa pelatihan. Program pelatihan ini memiliki tujuan utama yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pihak terkait, khususnya pengelola *homestay* di Kota Payakumbuh. Metode pelatihan merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta dalam memahami tujuan yang ingin dicapai (Marlina et.al, 2022). Tujuan tersebut meliputi pemahaman mengenai praktik tata kelola yang tepat dalam sektor UMKM di bidang *homestay*/penginapan, pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan keterampilan dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen *Homestay* berbasis *website*. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola *homestay* dalam mengelola properti mereka dengan baik, serta memperkuat aspek promosi.

Promosi produk yang dilakukan dengan menggunakan promosi secara digital sangat efektif untuk memberikan informasi lengkap tentang produk kepada konsumen (Bahari et.al, 2022), yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan daya tarik *homestay* dalam meningkatkan tingkat hunian dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar untuk pemilik homestay di Kota Payakumbuh.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini diinisiasi oleh Departemen Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Andalas. Target sasaran dari pelatihan ini adalah *Homestay*/ Penginapan di Kota Payakumbuh dan Sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Berlokasi di Kampus Unand Payakumbuh. Acara dibuka oleh Ketua Program Studi S2 Akuntansi Universitas Andalas. Dalam pidato pembukaan acara, Ibu Dr. Elvira Luthan, SE, MSi, Ak, CA menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan implementasi dari wujud tanggung jawab para dosen di Perguruan Tinggi untuk mengimplementasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk pengabdian Masyarakat. Beliau berterimakasih kepada Tim Pengabdi Masyarakat dari Departemen Akuntansi Universitas Andalas yang telah berrinisiatif untuk melaksanakan acara ini. Beliau juga memberikan apresiasi terhadap para peserta yang sangat antusias dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian di dalam mengembangkan usaha dan bermitra dengan dosen Akuntansi Universitas Andalas. Kemudian, acara dilanjutkan penyampaian materi oleh Ketua

Panitia, Ibu Dr. Asniati, SE., MBA., Ak., CA., CSRA.

Deskripsi Peserta dan Pembicara

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh sebanyak 37 peserta yang mewakili berbagai *homestay* dan penginapan di Kota Payakumbuh. Peserta-peserta ini telah aktif terlibat dalam kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat kerjasama antara berbagai *homestay* untuk mendukung perkembangan industri penginapan di kota Payakumbuh dan sekitarnya. Pada Gambar 1 terlihat peserta sangat antusias dengan pelatihan tersebut. Kegiatan inti dalam acara pelatihan kepada masyarakat ini menitikberatkan pada pengenalan dan pelatihan implementasi Aplikasi/Sistem Informasi *Website* untuk *Homestay* yang dikenal sebagai Sistem Informasi Manajemen *Homestay* berbasis *webiste*. Narasumber pada pelatihan ini adalah Dr. Asniati, SE., MBA., Ak., CA., CSRA, seorang dosen praktisi dalam bidang manajemen akuntansi dan system informasi. Dalam pelatihan ini, dibahas topik berjudul "Manajemen *Homestay* berbasis *Website* di Kota Payakumbuh."

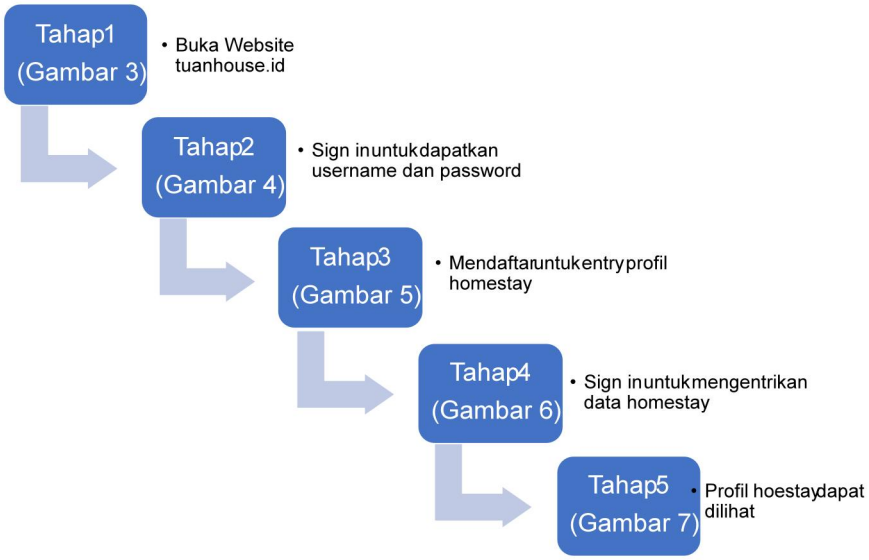


Gambar 1. Peserta Kegiatan dan Narasumber

Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan informasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah pendampingan sistem informasi manajemen dan layanan informasi konsumen berbasis *website.* Target sasaran dari pelatihan ini adalah *Homestay* yang berada di Kota Payakumbuh. Pelatihan ini diikuti oleh pengelola atau *owner* dari *homestay* itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam satu hari. Gambar 2 memperlihatkan diagram tahapan pelaksanaan pelatihan

pengelolaan Homestay berbasis Website.

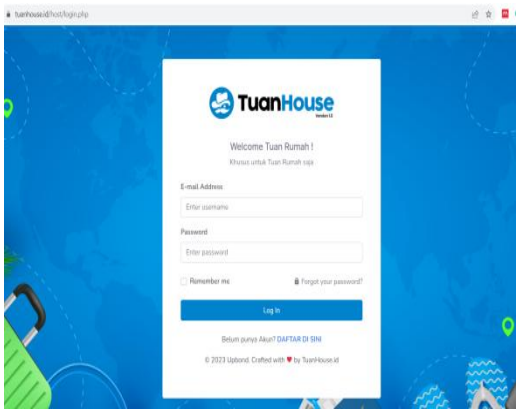


Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

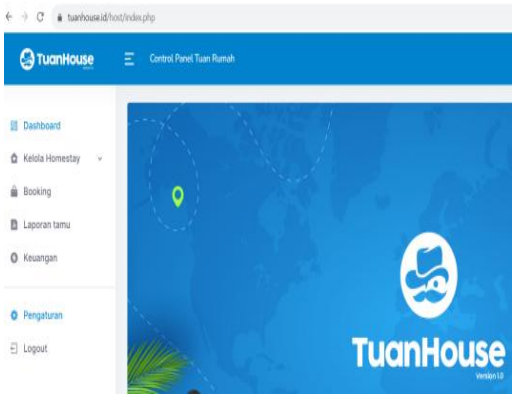
Kegiatan ini dilaksanakan melalui 5 tahap. Pada tahap pertama, peserta di untuk membuka website tuanhouse.id. Website ini diciptakan khusus bagi komunitas homestay yang berlokasi di Kota Payakumbuh. Dengan adanya website ini, pemilik dan pengelola homestay akan dapat menampilkan profil homestay mereka masing-masing. Website tuanhouse.id dapat dilihat pada Gambar 3. Setelah klik sign in pada tuanhouse.id, peserta akan diminta untuk create username dan password mereka seperti terlihat pada Gambar 4. Setelah memiliki username dan password, peserta diminta untuk mendaftar dengan memasukkan data diri, seperti nama, Alamat, email address, dan nomor KTP. Setelah selesai mendaftar, peserta diminta untuk memasukkan foto-foto homestay mereka masing-masing beserta informasi tentang keunikan homestay mereka. Informasi tentang keunikan homestay ini akan menarik calon tamu untuk menginap di homestay mereka. Prosedur penggunaan Website terlihat pada Gambar 3.



(Tahap1) Buka Website tuanhouse.id



(Tahap 2) *Sign in* untuk mendapatkan username dan password



(Tahap 3) Mendaftar pada website tuanhouse.id



(Tahap 4) Mengentrikan data homestay

Gambar 3. Prosedur Penggunaan Website

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada presentasinya, Ibu Dr. Asniati menjelaskan konsep dan manfaat dari penerapan manajemen *homestay* berbasis *website*, serta bagaimana aplikasi ini dapat membantu pemilik homestay dalam memaksimalkan pemasaran dan pengelolaan properti mereka. Selain itu, ia membahas teknologi terkini yang digunakan dalam sistem ini, serta strategi untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam industri *homestay*. Peserta acara diberikan wawasan mendalam tentang cara memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan bisnis penginapan mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Melalui pengenalan ini, diharapkan *homestay* di Kota Payakumbuh dapat berkembang dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para tamu yang berkunjung ke daerah tersebut. Dengan adanya website tersebut, para pemilik homestay dapat diuntungkan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sebagai indikasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat (Bakhtiar & Hidayati, 2023).

Aplikasi tuanhouse.id didesain khusus untuk manajemen *homestay* atau penginapan. Aplikasi ini bertujuan untuk mengelola informasi mengenai *homestay*

atau penginapan, profil *homestay*, sejarah *homestay*, struktur homestay, peta lokasi *homestay*, fasilitas yang ditawarkan, potensi keunggulan, serta ulasan dari tamu yang pernah menginap. Selain itu, beberapa keunggulan juga ditawarkan oleh aplikasi ini, yaitu fitur pemesanan, manajemen data tamu, pengiriman surat elektronik (e-surat), statistik, layanan aduan, serta pengarsipan data-data penting terkait *homestay* atau penginapan. Tujuan dari aplikasi ini adalah membantu pemilik homestay dalam mengelola dan mempromosikan properti mereka secara efisien serta memberikan pengalaman yang baik kepada tamu yang menginap di *homestay* tersebut. Kemudian, pemateri juga memaparkan mengenai sistem keamanan dari aplikasi tuanhouse.com. Hal ini sangat penting, karena keamanan adalah faktor kunci untuk menjaga integritas dan kerahasiaan data yang ada dalam aplikasi manajemen *homestay* ini. Terakhir, pemateri juga memaparkan langkah-langkah ke depan yang akan diambil untuk terus meningkatkan kinerja dan fungsionalitas aplikasi tuanhouse.com ini, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pemilik homestay dan para tamu yang menginap. Situs *web* yang diciptakan untuk homestay di Payakumbuh dapat berfungsi sebagai *katalog* virtual yang menampilkan fasilitas, foto-foto *homestay*, serta ulasan dari pengunjung sebelumnya (Thakur, 2023).

Materi dalam agenda ini dapat diakses melalui laman: **www.tuanhouse.id**. Dalam materi tersebut, pemaparan diawali dengan pembahasan mengenai konsep tuanhouse.id, yang merupakan sebuah platform manajemen *homestay* khusus untuk memudahkan pemilik *homestay* di Payakumbuh dalam mengelola dan mempromosikan properti mereka dengan efisien. Aplikasi ini berfokus pada integrasi teknologi informasi dan layanan online untuk meningkatkan pengalaman tamu yang menginap di *homestay*. Selain itu, dalam materi juga dijelaskan mengenai tujuan utama tuanhouse.id, yakni menciptakan lingkungan penginapan yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Dengan pemanfaatan teknologi dan fitur-fitur canggih, aplikasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pemilik *homestay* dalam mengelola bisnis mereka, serta bagi tamu yang mencari penginapan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga membantu menciptakan ekonomi yang lebih cerdas, lingkungan yang lebih berkelanjutan, dan masyarakat yang lebih terkoneksi (Bakhtiar & Hidayati, 2023). Dengan demikian, tuanhouse.com berkomitmen untuk mendorong perkembangan industri *homestay* menuju masa depan yang lebih cerdas dan modern.

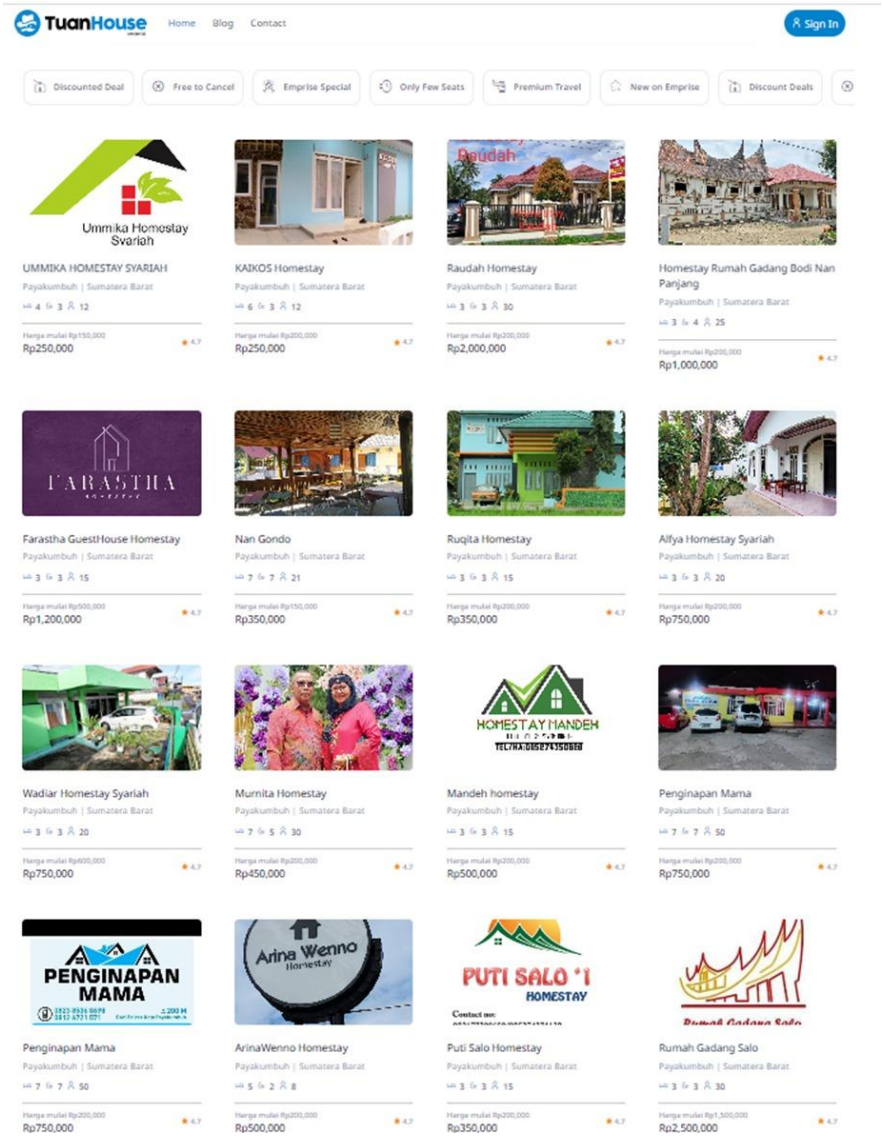
Implementasi layanan menggunakan situs website tuanhouse.id, sistem informasi konsumen berbasis *website* memberikan kemudahan dalam hal pemasaran dan promosi. Seringkali *homestay* tidak memiliki akses terhadap *website free source,* apalagi untuk *homestay* yang ada didaerah. Hal ini dikarenakan aplikasi yang ada sekarang yang berfokus pada *money-oriented*, sehingga memandang *homestay* daerah belum cukup memenuhi standar dari target mereka. maka, mimpi untuk memiliki situs web khusus untuk *homestay* apalagi yang baru akan muncul di daerah-daerah yang susah akses namun memiliki ciri khas dan keunikan berbasis kearifan sendiri (Arifin,2022; Saini, 2022). Untuk itu, pemilik dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak wisatawan untuk menginap. Situs *web* dapat berfungsi sebagai *katalog* virtual yang menampilkan fasilitas, foto-foto *homestay*, serta ulasan dari pengunjung sebelumnya (Thakur, 2023). Selain itu, pemilik homestay juga dapat menggunakan *situs web* untuk mengiklankan paket promosi, menampilkan informasi

tentang objek wisata di sekitar Payakumbuh, dan menghubungkan dengan platform pemesanan online untuk memudahkan proses reservasi (Suyono, 2022).

Sistem informasi konsumen berbasis *website* juga dapat meningkatkan interaksi antara pemilik homestay dan konsumen potensial. Dengan adanya formulir kontak atau fitur *live chat* di situs *web*, pengunjung dapat dengan mudah menghubungi pemilik untuk menanyakan informasi lebih lanjut atau melakukan reservasi (Purnamasari, 2019). Pemilik *homestay* dapat merespons pertanyaan dan permintaan pelanggan dengan cepat, meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan peluang konversi reservasi. Selanjutnya, implementasi sistem akuntansi berbasis *website* juga sangat penting bagi pemilik *homestay* di Kota Payakumbuh. Begitu pula dalam pola menjalankan bisnis, penting bagi pemilik *homestay* untuk memiliki informasi keuangan yang akurat dan terorganisir dengan baik. Banyak terjadi kasus *homestay* yang tutup atau tidak berjalan dikarenakan sistem keuangan yang kacau balau di tingkat manajemen *homestay* itu sendiri. Maka, dengan sistem akuntansi berbasis *website*, pemilik *homestay* dapat dengan mudah mengelola transaksi keuangan mereka, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan inventaris, dan pembuatan laporan keuangan.

Sistem akuntansi berbasis website juga dapat memberikan pemilik *homestay* akses *real-time* terhadap informasi keuangan mereka. Mereka dapat melihat perkembangan pendapatan dan biaya, mengidentifikasi tren dan pola yang muncul, serta membuat keputusan yang lebih cerdas berdasarkan data tersebut. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu pemilik *homestay* dalam mengelola pajak dan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk tujuan perpajakan dan pelaporan bisnis. Selain manfaat langsung bagi pemilik *homestay*, implementasi sistem informasi konsumen dan akuntansi berbasis website juga akan memberikan dampak positif bagi industri pariwisata secara keseluruhan di Kota Payakumbuh. Dengan adanya *homestay* yang dikelola dengan baik dan profesional, citra kota sebagai tujuan wisata yang menarik akan meningkat (Bakhtiar & Hidayati, 2023). Hal ini akan menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi kota dan menginap di *homestay*, yang pada gilirannya akan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

Hasil dari implementasi tuanhouse.com adalah terwujudnya *homestay-homestay* yang telah didaftarkan dan terdaftar dengan sempurna di platform *website* ini. Profil homestay masing-masing peserta, dapat dilihat pada Gambar 7. Dengan menggunakan aplikasi ini, pemilik *homestay* dapat dengan mudah mengelola dan mempromosikan properti mereka, mengunggah foto-foto menarik, dan memberikan informasi lengkap mengenai fasilitas yang ditawarkan (Bakhtiar & Hidayati, 2023). Hal ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi pemilik *homestay* dalam memasarkan properti mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi calon tamu untuk menemukan dan memilih *homestay* sesuai dengan preferensi mereka (Satria et.al, 2022). Sebagai hasilnya, *homestay* yang terdaftar di tuanhouse.com menjadi lebih terlihat dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan peluang pemesanan, dan mengoptimalkan kapasitas penuh penginapan. Selain itu, hal ini juga memberikan manfaat ekonomi lokal dengan meningkatkan kunjungan tamu ke daerah tersebut, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan pariwisata dan perkembangan ekonomi di lingkungan sekitar *homestay*.



Gambar4. Hasil Implementasi Sistem Informasi Berbasis Website di Payakumbuh

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan homestay berbasis website ini, telah memberikan pemahaman yang mendalam serta pelatihan kepada para pengelola *homestay* di Kota Payakumbuh mengenai praktik tata kelola yang tepat dalam sektor UMKM bidang *homestay*/penginapan. Pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan pengelola *homestay* dalam mengelola properti mereka secara efisien serta untuk memperkuat aspek promosi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan daya tarik homestay dalam meningkatkan tingkat hunian dan memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi daerah.

Pengenalan dan pelatihan yang telah diberikan serta aplikasi yang dapat digunakan oleh para peserta telah menerima bekal pengetahuan yang sangat berharga dalam mengelola *homestay* mereka. Mereka kini dapat lebih efektif memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Homestay berbasis website (tuanhouse.id) untuk mencapai tujuan. Kegiatan ini juga menciptakan peluang bagi para pengelola *homestay* untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman, yang akan memperkuat komunitas UMKM di bidang *homestay* di Kota Payakumbuh. Keseluruhan, program pelatihan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para pengelola *homestay*, serta berpotensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas beserta jajaran pimpinan yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan ini dengan dana Pengabdian Fakultas tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Naufal, M. (2020). Sistem Informasi Booking Homestay Pariwisata Di Kabupaten Sukabumi Berbasis Web. Cakrawala Repositori IMWI, 3(2), 169-177.

Arifin, N. Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Homestay: Homestay Management Information System Design. Engineering and Technology International Journal, 4(02), 73-79.

Bahari, A., Rahmi, D. Y., Rahmadoni, J., Anwar, K., & Anshar, A. A. (2023). Digitalisasi pemerintahan nagari melalui implementasi sistem informasi manajemen Nagari di Nagari Kamang Mudiak Kabupaten Agam. Jurnal Hilirisasi IPTEKS, 6(2), 62-70.

Bahari, A., Rahmi, D. Y., Rahmadoni, J., & Anwar, K. (2022). Pengembangan Metode Pemasaran Melalui Digital Marketing Bagi Produk Umkm Di Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Jurnal Hilirisasi IPTEKS, 5(1), 23-31.

Bakhtiar, M. E., & Hidayati, H. (2023). E-Reserve: Aplikasi Katalog Dan Reservasi Homestay Desa Wisata Kamojang Berbasis Website. eProceedings of Applied Science, 9(3).

Kasiba, A. M., & Sularno, S. (2023). Digitalisasi Dalam Penentuan Objek Pariwisata Dan Homestay Berbasis Web Berdasarkan Geografis Sumatera Barat. JISKA: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika, 1(1), 12-16.

Lu, F., Hu, M., Zhou, W., & Wang, K. Y. (2022). Based on "Computer Internet+" Rural Homestay Tourism Product Marketing. Wireless Communications and Mobile Computing, 2022.

Ma, H., Huang, S., Wang, M., Chan, C., & Lin, X. (2022). Evaluating tourist experience of rural homestays in coastal areas by importance–performance analysis: A case study of homestay in Dapeng new district, Shenzhen, China. Sustainability, 14(11), 6447.

Marlina, W. A., Novani, N. P., & Handoko, H. (2022). Pelatihan Pembukuan Keuangan Di Yayasan Sumatra Volunteer Di Jorong Balai Labuah Bawah Kabupaten Tanah Datar. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 5(3), 271-279.

Purnamasari, N. (2019). Penerapan Aplikasi Reservasi Wisata Dan Homestay Di Desa Wisata Malangan (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).

Rahayu, E., Asshofi, I. U. A., Widyatmoko, K., Mulyono, I. U. W., Pamungkas, I. D., Hapsari, D. I., & Nurjanah, N. (2022, December). Optimalisasi Pengelolaan Homestay Melalui Pelatihan Aplikasi Simbok-Ku Berbasis Website Dan Android Pada Masyarakat Desa Candirejo Yang Tergabung Di Pt. Wimbo. Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum, 3(2), 85-90.

Rusnandi, E., & Resmanah, D. (2020). Sistem Informasi Homestay Berbasis Web Desa Bantaragung. Infotech Journal, 6(1), 49-52.

Saini, N., & Singh, K. (2022). A study of determinants affecting homestay tourism in Kullu District of Himachal Pradesh. Specialusis Ugdymas, 1(43), 2219-2232.

Satria, B., Raesi, S., Neswati, N., Andasuryani, A., Syaiful, F. L., & Yurniwati, Y. (2022). Penerapan Administrasi Dan Manajemen Keuangan Serta Pemasaran Digital Bagi Umkm Garuri Di Kota Padang. Jurnal Hilirisasi Ipteks, 5(2), 118-129.

Suyono, A. Z. R., Masrur, M., & Murtadho, M. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen Homestay Desa Wisata Bejijong Berbasis Website. Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi, 5(2), 200-209.

Thakur, S., Sood, S., Singh, R. K., & Singh, R. (2023). Status of homestay tourism in Indian Himalayan region: Analysis of customer review and policy support for sustainable tourism. Tourism and Hospitality Research, 14673584231170578.

Wedatama, A. A., & Mardiansjah, F. H. (2018). Pengembangan Homestay Berbasis Masyarakat Pada Kampung Homestay Borobudur. Jurnal Pengembangan Kota, 6(2), 135-143.

Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., & Widayati, S. (2020). Protokol New Normal Order Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Pengembangan Kampoeng Boenga Grangsil Berbasis Masyarakat. Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 5(3), 181-192.